

## BAB 3

### Metode Penelitian

#### 3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi diperlukan sebagai tempat memperoleh data yang dibutuhkan untuk tujuan penelitian yang dilakukan. Penentuan lokasi ditentukan dari Keuskupan Agung Semarang dan Gereja-Gereja di Jawa Tengah, untuk mendapatkan data wawancara yang diperlukan.

Keuskupan Agung Semarang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah lebih tepatnya berada di Jalan Pandanaran 13, Randusari, Semarang Selatan, Semarang, 50244. Keuskupan Agung Semarang memiliki 4 kevikapan yaitu Kevikapan Kedu, Kevikapan Semarang, Kevikapan Surakarta, dan Kevikapan Daerah Istimewa Yogyakarta. Setiap kevikapan memiliki jumlah paroki sebagai berikut: Kevikapan Kedu berjumlah 10 Paroki, Kevikapan Surakarta berjumlah 28 Paroki, Kevikapan Semarang berjumlah 29 Paroki, dan Kevikapan DIY berjumlah 36 Paroki.

#### 3.2 Pendekatan penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif dengan berbentuk *Case Study*. Bogdan, Taylor dalam Moleong (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Pendekatan kualitatif juga dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak sebagaimana adanya. Minimal ada tiga hal yang digambarkan dalam penelitian kualitatif, yaitu karakteristik pelaku, kegiatan atau kejadian-kejadian yang terjadi selama penelitian, dan keadaan lingkungan atau karakteristik tempat penelitian berlangsung.

Penelitian dilakukan menggunakan studi kasus pada organisasi Social Enterprise, yaitu pada Paroki di Keuskupan Agung Jawa Tengah. Pengambilan sumber data akan dilakukan secara *purposive*. Sedangkan, ukuran sampel penelitian akan menggunakan *snowball sampling method*. Menurut (Johnson, 2014), *Snowball sampling* adalah metode pemilihan sampel survei yang tidak dapat diprediksi dan biasa digunakan untuk menemukan populasi tersembunyi. Metode ini bergantung pada rujukan dari responden yang awalnya merupakan sampel, ke orang lain yang diyakini memiliki karakteristik yang menarik bagi penelitian. Keterbatasan

pendekatan ini mencakup prosedur yang melibatkan pemilihan non-acak, ketergantungan pada penilaian subjektif dari informan, dan masalah privasi. Keuntungan termasuk biaya dan efisiensi. Cara pengambilan dimulai dari ukuran sampel yang kecil, kemudian akan berkembang menjadi semakin besar, dikarenakan penentuan sampel memiliki rantai hubungan antar responden yang lainnya dan eksperimen.

### 3.3 Sumber data

Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain (Moleong, 2007). Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan direkam melalui audio.

Penelitian ini akan menggunakan data primer. Data primer diperoleh melalui interview kepada actor yang memiliki suatu gagasan, yakni pejabat keuskupan, pastor paroki, inisiator, dan pihak yang berkepentingan. Interview dilakukan secara tatap muka, dengan pertanyaan sebagai panduan dalam memperoleh jawaban.

#### Daftar Narasumber dan Pelaksanaan Wawancara

Tanggal Pelaksanaan	Kode	Posisi Narasumber
18 Desember 2019	Interviewee 1	Staf Keuskupan 1
18 Desember 2019	Interviewee 2	Staf Keuskupan 2
19 Desember 2019	Interviewee 3	Romo Ekonomat 1
7 Januari 2020	Interviewee 4	Staf Keuskupan 3
7 Januari 2020	Interviewee 5	Tim Akuntansi 1
17 Januari 2020	Interviewee 6	Romo Ekonomat 2
22 Januari 2020	Interviewee 7	Romo Paroki
4 Februari 2020	Interviewee 8	Tim Akuntansi 2
4 Februari 2020	Interviewee 9	Bendahara Paroki 1
6 Februari 2020	Interviewee 10	Bendahara Paroki 2
6 Februari 2020	Interviewee 11	Bendahara Paroki 3
6 Februari 2020	Interviewee 12	Bendahara Paroki 4

#### 3.4 Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan kerangka teori *institutional work* dari (Lawrence & Suddaby, 2006). Alasan saya memilih teori *institutional work* adalah karena teori ini dapat memberikan gambaran penelitian yang akan saya lakukan. *Institutional work*

adalah tindakan yang bertujuan secara individu dan organisasi , tentang bagaimana aktor dapat menciptakan, memelihara dan mengubah pemikiran institusi. Teori ini akan digunakan sebagai panduan untuk menggali informasi dari partisipan sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian.

Sumber : *Institution and Institutional Work (Lawrence:2006)*

Kerja Institusional	Bentuk Kerja Institusional
<i>Creating</i>	Advokasi Pendefinisian Vesting Membangun Identitas Mengubah hubungan normatif Membangun jaringan normatif Mimikri <i>Theorizing</i> <i>Educating</i>
<i>Maintaining</i>	<i>Enabling Work</i> <i>Policing</i> (menertibkan) <i>Deterring</i> (mencegah) <i>Valourizing and Demonizing</i> <i>Mythologizing</i> <i>Embedding and Routinizing</i>

<i>Disrupting</i>	Mendisrupsiikan asumsi dan kepercayaan
-------------------	--

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk-bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami dan diimplementasikan. Maxwell menjelaskan bahwa dalam kegiatan analisis data dilakukan secara terus menerus hingga datanya sudah jenuh (Maxwell, 1992).

Dalam penelitian kualitatif yang menggunakan data melalui interview. Peneliti melakukan langkah-langkah analisis sbb:

1. Membangun garis waktu cut off proses adopsi system akuntansi
2. Melakukan interview dengan narasumber
3. Melakukan transkrip data hasil interview
4. Mengumpulkan catatan pada transkrip wawancara untuk menyimpulkan gagasan utama dari data.
5. Mengurutkan data menjadi berbagai jenis menggunakan NVivo. Kemudian, melakukan coding menggunakan fasilitas NVIVO. Pada tahap ini, peneliti telah mengelompokkan informasi yang diperoleh dari wawancara transkrip dan catatan.

6. Menghasilkan deskripsi dan tema. Pada tahap ini, informasi terperinci akan ditampilkan mengenai peristiwa atau pekerjaan yang ada. Menghubungkan tema dan deskripsi menggunakan narasi, tabel dan gambar untuk menyampaikan temuan analisis
7. Menafsirkan makna tema/deskripsi dan membandingkan dengan teori.

### 3.6 Instrumen Wawancara

1. Bagaimana proses inisiasi implementasi dari awalnya pelaporan keuangan tradisional hingga menggunakan sistem?
2. Apakah yang menjadi alasan atau gagasan tata kelola yang baik? Bagaimana proses penyusunan pedoman?
3. Bagaimana proses dinamika dan usaha yang dilakukan hingga paroki *open minded*? Kendala apakah yang dihadapi saat itu? Adakah semacam resistensi yang timbul? Apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
4. Menurut pendapat Saudara, hal-hal apakah yang perlu dilakukan agar kerja sistem berjalan dengan baik?
5. Menurut Saudara, apakah sistem mampu melengkapi kelemahan yang ada?
6. Bagaimana Anda mempertahankan tradisi dan kontinuitas tata kelola yang baik?